

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN HUTAN MANGROVE DI DESA JAGO-JAGO KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Galatia Agustina Purba¹⁾ Marwoto²⁾ dan Rahmad Nurmansah³⁾

¹⁾ Alumni Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

²⁾ Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi

³⁾ Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat, Jambi 36361

Email : galatiapurba4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Pengetahuan dan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Hutan Mangrove di Desa Jago-jago Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023. Data diambil dengan cara wawancara terstruktur dan pengambilan sampel untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan partisipasi dilaksanakan melalui metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 83 orang. Untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat digunakan skala likert, uji instrument penelitian dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan partisipasi masyarakat menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel dummy dan untuk uji statistika menggunakan uji parsial f dan uji parsial t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Desa Jago-jago termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 70%, tingkat partisipasi masyarakat Desa Jago-jago termasuk dalam kategori sedang atau sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebanding dengan tingkat partisipasi masyarakat, sebagian besar masyarakat Desa Jago-jago sudah mulai memahami arti pentingnya melestarikan mangrove, memiliki pengalaman dalam menanam dan mengelola mangrove, dapat dilihat dari indikator pengetahuan masyarakat terhadap fungsi ekologi, fungsi sosial-budaya dan fungsi ekonomi dalam ekosistem mangrove dan indikator partisipasi yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, Selain itu pendidikan juga merupakan faktor utama dari pengetahuan masyarakat. Secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung dari 4 variabel (pendidikan, umur, pengalaman dan pekerjaan) adalah 11,868, Hal ini menunjukkan nilai F hitung $11,868 > 2,49$ F tabel, sehingga disimpulkan bahwa variabel pendidikan, umur, pengalaman dan pekerjaan berpengaruh secara simultan terhadap pengetahuan dan partisipasi masyarakat, sedangkan untuk hasil analisis Uji T dari keempat variabel (pendidikan, umur, pengalaman dan pekerjaan) variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan dan partisipasi masyarakat yaitu variabel pengalaman.

Kata kunci: Pengetahuan masyarakat, Partisipasi masyarakat, Pelestarian hutan mangrove.

ABSTRACT

This research is about Community Knowledge and Participation in Mangrove Forest Conservation in Jago-jago Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency, which was carried out in April-May 2023. Data was collected using structured interviews and sampling to determine the level of knowledge and participation was carried out using a simple random method. sampling with a total sample of 83 people. To analyze the level of knowledge and community participation, a Likert scale was used, research instrument testing was carried out using validity and reliability tests, analyzing factors that influence community knowledge and participation using multiple linear regression analysis with dummy variables and for statistical tests using the partial f test and the f test. partial t. The results of the research show that the level of knowledge of the Jago-jago Village community is in the medium category or 70%, the participation level of the Jago-jago Village community is in the medium category or 48%. This shows that the level of knowledge is proportional to the level of community participation, the majority of the people of Jago-jago Village have begun to understand the importance of preserving mangroves, have experience in planting and managing mangroves, which can be seen from indicators of community knowledge regarding ecological functions, socio-cultural functions and economic functions in the mangrove ecosystem and participation indicators consisting of planning, implementation and evaluation. Apart from that, education is also a main factor in community knowledge. Simultaneously (F test) shows that the calculated F value of 4 variables (education, age, experience and employment) is 11.868. This shows the calculated F value of $11.868 > 2.49$ F table, so it can be concluded that the variables education, age, experience and work simultaneously influences knowledge and community participation, while for the results of the T Test analysis of the four variables (education, age, experience and employment) the variable that significantly influences community knowledge and participation is the experience variable.

Keywords: Community knowledge, community participation, mangrove forest conservation.